

ABSTRAK

Syammy Lilyana, *Sragen di Masa Revolusi : Dampak Sosial dan Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia di Surakarta, 1944-1949. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.*

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Sragen yang awalnya merupakan bagian dari Swapraja Surakarta yang kemudian memilih keluar dari ikatan Swapraja Surakarta setelah Proklamasi Kemerdekaan dan menjadi bagian dari Pemerintah Pusat Republik Indonesia, serta menjelaskan dampak sosial dan proses jalannya revolusi akibat dari adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah Sragen dan sekitarnya.

Skripsi ini menggunakan metode historis yang mencakup empat tahapan yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan adalah sumber surat kabar yang terbit pada masa revolusi dan buku yang digunakan adalah buku-buku yang membahas tentang Sejarah Revolusi Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di antara kota-kota besar yang tersebar di Jawa Tengah seperti, Surakarta dan Semarang, Sragen dianggap sebagai kota kecil. Sragen dapat dikatakan sebagai kota yang mengekor kepada apa yang terjadi di Surakarta. Bahkan orang Sragen sendiri kadang menyebut diri mereka sebagai orang Surakarta atau Solo. Hal ini menunjukkan bahwa Sragen dalam artian mentalitas masih menginduk kepada kota besar yang menjadi sentral kebudayaannya yaitu, Surakarta. Hal ini juga yang kemudian terjadi pada masa awal kemerdekaan di mana kebanyakan setiap hal yang terjadi di Sragen merupakan akibat dari gejolak yang terjadi di Surakarta. Namun demikian, ada detail-detail yang menunjukkan bahwa perkembangan revolusi yang terjadi di Sragen memiliki sebuah karakteristik tersendiri yang perlu ditulis untuk menunjukkan kekhasan Sragen sebagai sebuah kota yang memiliki cerita sejarahnya sendiri. Pergolakan-pergolakan sosial yang muncul memperlihatkan bahwa revolusi Indonesia tidak hanya merupakan bentuk perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan identitas barunya tetapi, juga mengandung permasalahan-permasalahan sosial di dalamnya.

Kata Kunci: *Dampak Sosial, Revolusi, Sragen.*

ABSTRACT

Syammy Lilyana, *Sragen in Revolution Period : Social Impact and Indonesian Republic's Independence Struggle in Surakarta, 1944-1949. Mini Thesis. Jakarta: History of Education Department, Faculty of Social, State University of Jakarta, 2019.*

This mini thesis aims to explain about Sragen which was originally part of the Swapraja Surakarta then opted out of the Swapraja Surakarta bond after the Proclamation of Independence and become part of the Central Government of the Republic of Indonesia, and explain about social impact and process of the revolution as a result of events that occurred in Sragen and surrounding areas.

This mini thesis used historical method and arranged based on the method of history research which includes four stages such as; heuristic, verification, interpretation, and historiography. The source used for this study was newspaper archives around revolution era, and last secondary related source used for this study are books that explain about the history of Indonesia in Revolution period.

Based on the results of this study, it can be concluded that among the big cities in Central Java, such as Surakarta and Semarang, Sragen is considered a small city. Sragen can be said as a city that follows the events that occurred in Surakarta. Sometimes, even Sragen people refer to themselves as Surakarta or Solo people. This shows that Sragen in the sense of mentality is still rooted in the big city which is the center of its culture, Surakarta. This also happened in the early independence period where most everything that happened in Sragen was a result of the turmoil that occurred in Surakarta. However, there are details that shows the development of the revolution in Sragen has its own characteristics that needs to be written to show the characters of Sragen as a city that has its own historical story. The social upheavals that emerged showed that the Indonesian revolution was not only a form of the struggle of the Indonesian nation to maintain its new identity, but also contains social problems in it.

Keywords: *Social Impact, Revolution, Sragen.*